

**MODELING SEBAGAI TEKNIK MELATIH KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA ANAK DENGAN CEREBRAL PALSY
KLASIFIKASI SPASTIC QUADRIPEGIA DAN HIPOTONIA**

SKRIPSI



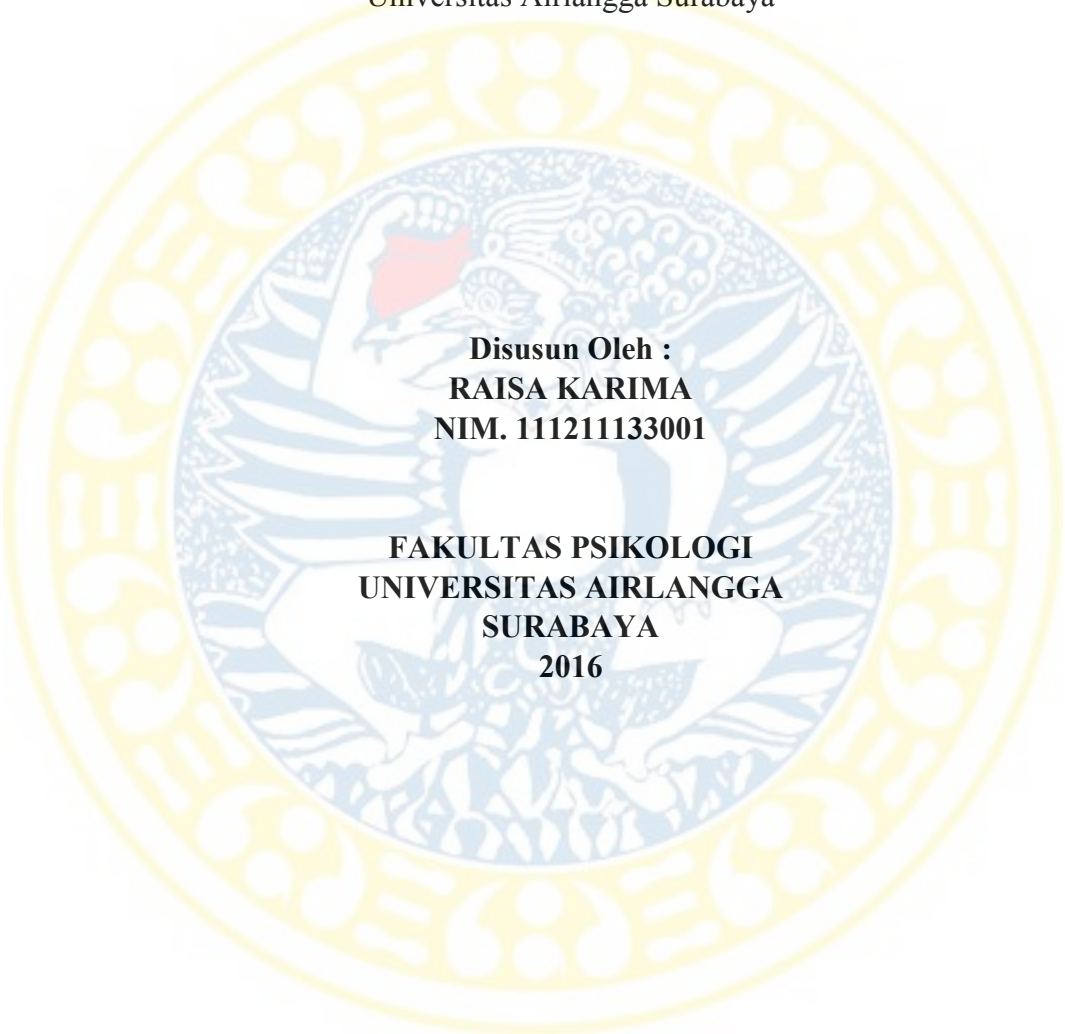
**Disusun Oleh :
RAISA KARIMA
NIM. 111211133001**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

**MODELING SEBAGAI TEKNIK MELATIH KOMUNIKASI
INTERPERSONAL PADA ANAK DENGAN CEREBRAL PALSY
KLASIFIKASI SPASTIC QUADRIPEGIA DAN HIPOTONIA**

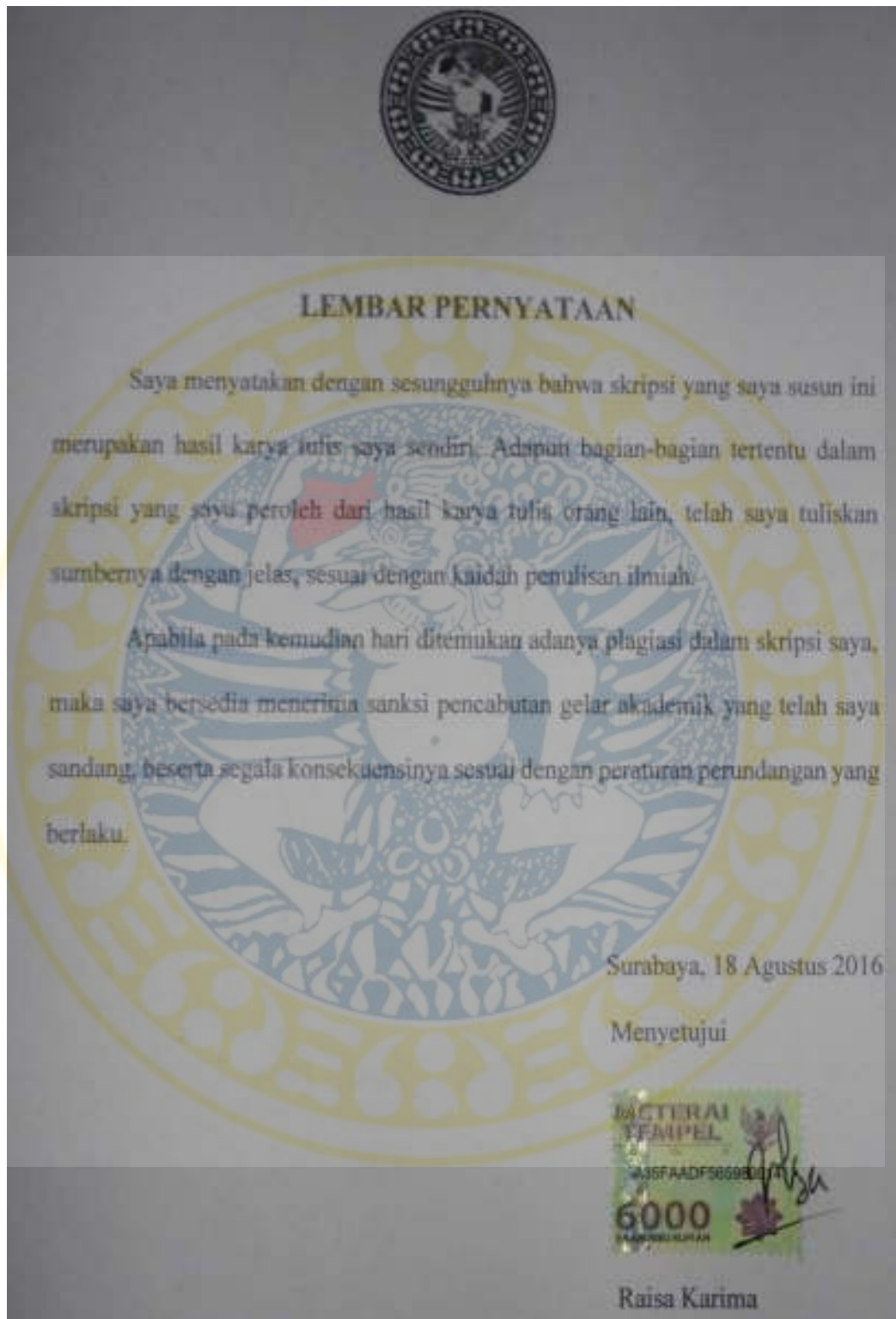
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya



**Disusun Oleh :
RAISA KARIMA
NIM. 111211133001**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Dra. Woelan Handadari, M.Si., Psikolog
NIP. 195205091986012001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Kamis, 18 Agustus 2016 dengan susunan Dewan Penguji



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Bunda, Abi, dan

Adik saya; Athia Urfa



HALAMAN MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya...”*

QS Al-Baqarah : 286

*“Tetaplah berdo'a walau tujuan rasanya sudah dekat. Dan tetaplah berdo'a
walau maumu sudah kau dapat.”*

Mei 2016

“Anything's possible if you've got enough nerve.”

J.K. Rowling

“One day you'll laugh at the things you thought mattered.”

6 Agustus 2016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan keberkahan dan hikmah di setiap perjalanan hidup yang dilalui hamba-Nya. Atas ridho dan kasih sayang dari Allah, skripsi ini selesai bertepatan dengan momen lebaran, pada tanggal 8 Syawal 1437 H.

Ucapan terima kasih teramat dalam penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis, baik membimbing, memberikan masukan, bantuan dalam menganalisis, menjadi teladan, semangat dan doa sejak awal penulis kuliah hingga skripsi ini selesai. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Woelan Handadari, M.Si., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing, memberi masukan dan semangat agar tidak mudah menyerah selama menyelesaikan skripsi.
2. Meta Zahro Aurelia, M. Sc. dan Rizqy Amelia Zein, S. Psi., M. Sc. selaku Dosen Wali pertama dan kedua, yang telah memantau, mengevaluasi, dan memberikan motivasi disetiap bimbingan KRS selama empat tahun perkuliahan ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu, terima kasih untuk ilmu, tenaga, dan waktu yang Bapak/Ibu berikan untuk penulis.
4. Bunda dan Abi. Terima kasih karena selalu mendo'akan Raisa. Tanpa do'a dan ridho dari Bunda dan Abi, rasanya tidak mungkin perkuliahan selama 4 tahun di Surabaya ini dapat berjalan dengan baik.

5. Bang Hizbi, Syauqi, Hilya, Syafiq, Haziq dan Athia, juga tidak lupa para sepupu kesayangan; Maghfirah, Ruhan, dan Balqis.
6. Bu Diah selaku pimpinan Yayasan Peduli *Cerebral Palsy* Surabaya. Terima kasih atas segala kebaikan dan kemurahan hatinya selama ini. Kemudian kepada para terapis dan guru di yayasan; Mba Dita, Mas Aji, Mas Arif, dan Mas Yudha. Terima kasih untuk diskusi dan segala bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh subjek dan orang tua subjek. Terima kasih atas waktu, partisipasi, dan inspirasi yang kalian berikan selama proses intervensi berlangsung.
8. Teman-teman terbaik di Surabaya; Kak Izzah, Nisa, Wida, dan Kak Shofi.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2012 yang sama-sama berjuang selama 4 tahun perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman terbaik sejak SMP dan SMA; teman-teman RADAR.
11. Kakak-kakak senior di Fakultas Psikologi yang telah membimbing, memberikan teladan, berbagi materi-materi kuliah, dan saling *sharing* baik terkait urusan akademik maupun non-akademik; Kak I'ly, Kak Nurul, Kak Valin, dan Kak Fahima.
12. Keluarga alumni Ar-Risalah di Surabaya.
13. Teman-teman CSS Mora 2012, khususnya teman-teman CSS di Fakultas Psikologi; Diah, Lusi, Khusnul, Indri, Ghozy, Yanti, dan Sasa.
14. Semua orang yang belum penulis sebutkan, terima kasih atas segala bantuan, semangat, dan doa yang kalian berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian

DAFTAR ISI

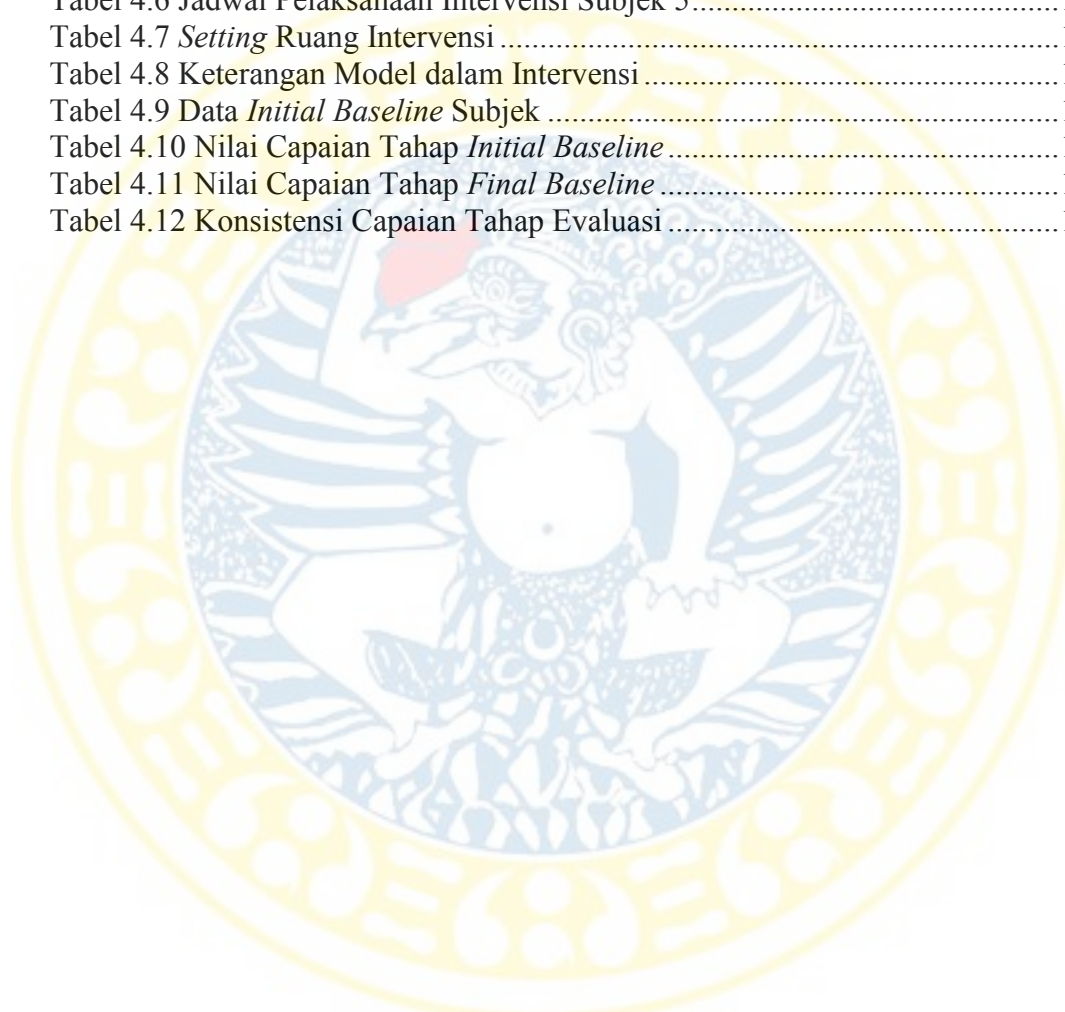
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	16
1.3 Batasan Masalah.....	19
1.4 Rumusan Masalah	20
1.5 Tujuan Penelitian	20
1.6 Manfaat Penelitian	21
1.6.1 Manfaat Teoritis	21
1.6.2 Manfaat Praktis.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anak	23
2.1.1 Kanak-kanak Awal, Tengah, dan Akhir.....	23
2.1.2 Anak dengan Cerebral Palsy	23
2.1.2.1 Pengertian Cerebral Palsy	23
2.1.2.2 Klasifikasi Cerebral Palsy.....	25
2.1.2.2.1 Tipe Spastic Quadriplegia	25
2.1.2.2.2 Tipe Hipotonia.....	26
2.2 Komunikasi Interpersonal	27
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	27
2.2.2 Bentuk Komunikasi Interpersonal	28
2.2.2.1 Komunikasi Nonverbal	28
2.2.2.1.1 Pengertian Komunikasi Nonverbal	28
2.2.2.1.2 Jenis-jenis Komunikasi Nonverbal.....	28
2.2.2.1.3 Fungsi Komunikasi Nonverbal.....	31
2.2.2.2 Komunikasi Verbal	32
2.2.2.2.1 Karakteristik Komunikasi Verbal.....	32
2.2.2.2.2 Bahasa	32
2.2.2.2.3 Fungsi Bahasa	33
2.2.2.2.4 Struktur Bahasa	34
2.2.2.2.5 Perkembangan Bahasa.....	36

2.3 Metode Modeling	40
2.3.1 Pengertian Metode Modeling	40
2.3.2 Modeling dalam Melatih Komunikasi Interpersonal	41
2.3.3 Tahapan Metode Modeling	43
2.3.4 Efek Metode Modeling	44
2.3.5 Penerapan Efektif Metode Modeling	45
2.3.5.1 Faktor Peningkatan Efektifitas Metode	45
2.3.5.2 Faktor Peningkatan Kemunculan Perilaku	50
2.4 Hubungan antara Komunikasi Interpersonal pada Anak Cerebral Palsy dengan Penggunaan Metode Modeling	52
2.5 Kerangka Konseptual	56
2.6 Hipotesis	57
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tipe Penelitian	58
3.2 Desain Penelitian Eksperimen	59
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	64
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
3.5 Subjek Penelitian	67
3.6 Teknik Pengumpulan Data	68
3.6.1 Validitas Modul Intervensi, Panduan Observasi dan Wawancara	69
3.6.2 Validitas Eksperimen	75
3.7 Analisa Data	76
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	78
4.2 Setting Penelitian	88
4.2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	88
4.2.2 Deskripsi Proses Penelitian	92
4.3 Hasil Penelitian	95
4.3.1 Deskripsi Penemuan	95
4.3.1.1 Tahap <i>Initial Baseline</i>	95
4.3.1.2 Pelaksanaan Intervensi	99
4.3.1.2.1 Jadwal Pelaksanaan	99
4.3.1.2.2 Setting Ruang Intervensi	102
4.3.1.2.3 Model	104
4.3.1.2.4 Observer	106
4.3.1.2.5 <i>Initial Baseline</i>	107
4.3.1.2.6 Intervensi	107
4.3.1.2.7 <i>Final Baseline</i>	121
4.3.1.2.8 Evaluasi	123
4.3.2 Hasil Analisis Data	125
4.3.2.1 <i>Initial Baseline</i>	125
4.3.2.2 <i>Final Baseline</i>	127
4.3.2.3 Analisis Evaluasi	128
4.3.2.4 Analisis <i>Initial Baseline</i> , <i>Final Baseline</i> , dan Evaluasi	130

4.4 Pembahasan.....	139
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Simpulan	144
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Rincian Penerapan Metode Modeling	150
Lampiran 2. Rancangan Intervensi	153
Lampiran 3. Modul Intervensi.....	156
Lampiran 4. Panduan Observasi Tahap <i>Initial Baseline</i>	176
Lampiran 5. Panduan Observasi Tahap Intervensi	177
Lampiran 6. Panduan Observasi Tahap <i>Final Baseline</i>	178
Lampiran 7. Panduan Observasi Tahap Evaluasi.....	179
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Tahap <i>Initial Baseline</i>	180
Lampiran 9. Data Hasil Intervensi Subjek 1	186
Lampiran 10. Data Hasil Intervensi Subjek 2	221
Lampiran 11. Data Hasil Intervensi Subjek 3	257
Lampiran 12. Data Hasil Intervensi Subjek 4	294
Lampiran 13. Data Hasil Intervensi Subjek 5	329

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Rater Modul Intervensi dan Panduan Asesmen	70
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Subjek	90
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Intervensi Subjek 1	96
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Intervensi Subjek 2	99
Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Intervensi Subjek 3	100
Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Intervensi Subjek 4	100
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Intervensi Subjek 5	101
Tabel 4.7 <i>Setting</i> Ruang Intervensi	102
Tabel 4.8 Keterangan Model dalam Intervensi	104
Tabel 4.9 Data <i>Initial Baseline</i> Subjek	107
Tabel 4.10 Nilai Capaian Tahap <i>Initial Baseline</i>	126
Tabel 4.11 Nilai Capaian Tahap <i>Final Baseline</i>	127
Tabel 4.12 Konsistensi Capaian Tahap Evaluasi	129



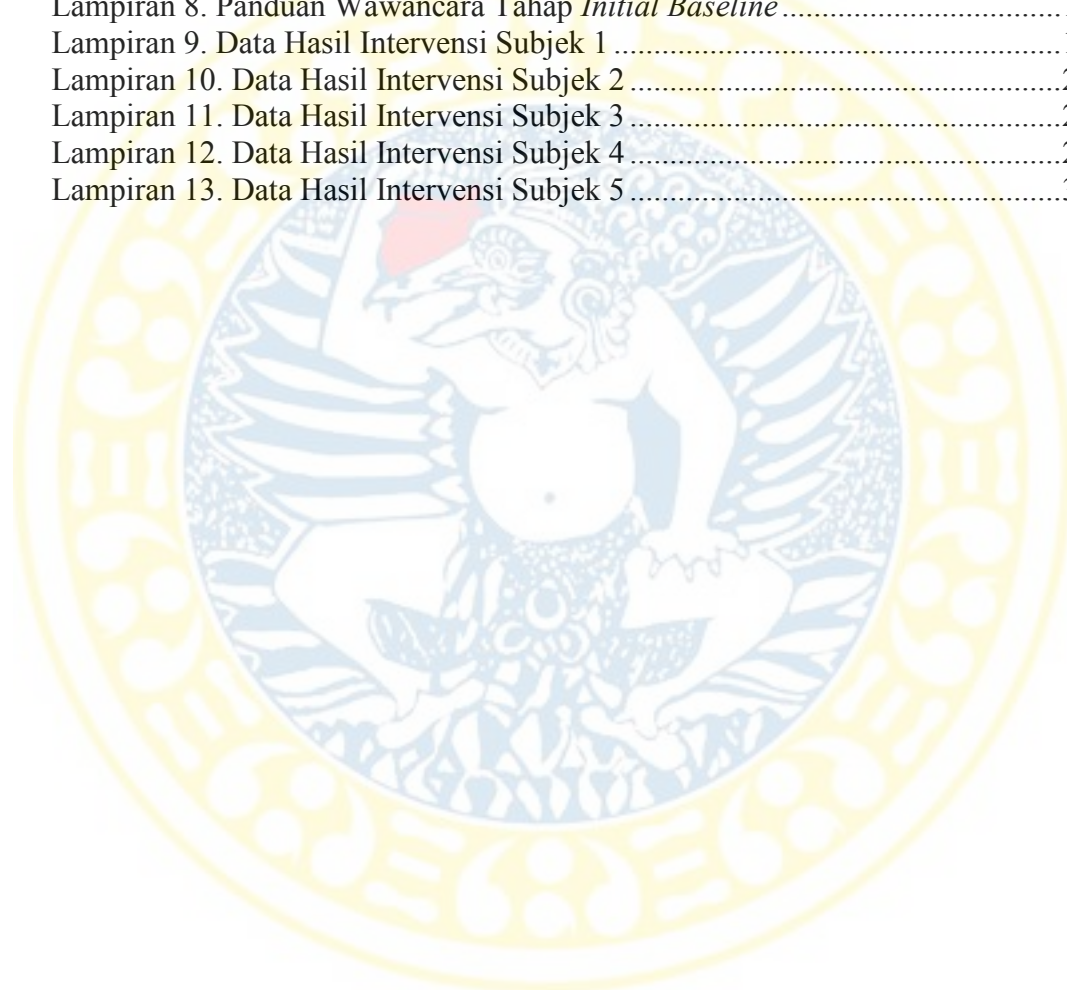
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Tahap <i>Initial Baseline</i>	126
Gambar 4.2 Grafik Tahap <i>Final Baseline</i>	128
Gambar 4.3 Grafik Tahap Evaluasi.....	130
Gambar 4.4 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i>	130
Gambar 4.5 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i> Subjek 1.....	132
Gambar 4.6 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i> Subjek 2.....	133
Gambar 4.7 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i> Subjek 3.....	135
Gambar 4.8 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i> Subjek 4.....	136
Gambar 4.9 Grafik Analisis <i>Initial Baseline, Final Baseline, dan Evaluasi</i> Subjek 5.....	137



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Penerapan Metode Modeling	150
Lampiran 2. Rancangan Intervensi	153
Lampiran 3. Modul Intervensi.....	156
Lampiran 4. Panduan Observasi Tahap <i>Initial Baseline</i>	176
Lampiran 5. Panduan Observasi Tahap Intervensi	177
Lampiran 6. Panduan Observasi Tahap <i>Final Baseline</i>	178
Lampiran 7. Panduan Observasi Tahap Evaluasi.....	179
Lampiran 8. Panduan Wawancara Tahap <i>Initial Baseline</i>	180
Lampiran 9. Data Hasil Intervensi Subjek 1	186
Lampiran 10. Data Hasil Intervensi Subjek 2	221
Lampiran 11. Data Hasil Intervensi Subjek 3	257
Lampiran 12. Data Hasil Intervensi Subjek 4.....	294
Lampiran 13. Data Hasil Intervensi Subjek 5	329



ABSTRAK

Raisa Karima, 111211133001, Modeling Sebagai Teknik Melatih Komunikasi Interpersonal pada Anak Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadriplegia dan Hipotonia, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2016. xvii+ 146 halaman, 13 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan metode modeling dalam melatih komunikasi interpersonal pada anak Cerebral Palsy Klasifikasi Spastic Quadriplegia dan Hipotonia. Lebih spesifik lagi, komunikasi interpersonal yang akan dilatih menggunakan metode modeling dalam penelitian ini adalah komunikasi verbal atau bahasa. Perspektif teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori perkembangan bahasa pada anak yang dikembangkan oleh para ahli psikolinguistik dan berakar dari teori bahasa Chomsky.

Penelitian ini melibatkan 5 orang subjek penelitian yang terdiri dari 3 orang anak dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia dan 2 orang anak dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia. Subjek 1 merupakan anak perempuan dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia yang berusia 7 tahun, subjek 2 merupakan anak laki-laki dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia yang berusia 6 tahun, subjek 3 merupakan anak laki-laki yang berusia 4,5 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia, subjek 4 merupakan anak perempuan yang berusia 4 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia, dan subjek 5 merupakan anak laki-laki yang berusia 6 tahun dengan Cerebral Palsy tipe Hipotonia. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kasus tunggal dengan pendekatan desain multiple baseline.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode modeling dapat digunakan sebagai teknik melatih komunikasi interpersonal pada anak Cerebral Palsy tipe Spastic Quadriplegia dan Hipotonia, namun harus disesuaikan dengan tahap akhir capaian perkembangan bahasa anak. Keberhasilan metode tidak ada kaitannya dengan tipe Cerebral Palsy yang dialami anak maupun usia. Masing-masing anak memiliki capaian perkembangan masing-masing dan tidak dapat dibandingkan dengan anak yang lain. Metode modeling ini tidak memungkinkan hasil yang dicapai anak berupa pengucapan kata yang jelas dan tepat, namun setidaknya dengan melatih anak menggunakan metode ini dapat membuat cara pengucapan bahasa anak dapat lebih dipahami dari sebelumnya.

Kata Kunci : *Komunikasi Interpersonal, Metode Modeling, Cerebral Palsy, Spastic Quadriplegia, Hipotonia. Daftar Pustaka 43 (1959 – 2015).*

ABSTRACT

Raisa Karima, 111211133001, Modeling As A Technique to Practicing Interpersonal Communication in Children with Cerebral Palsy Classification Spastic Quadriplegia and Hypotonia, *Thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2016. xvii+ 146 pages, 13 Appendix

The aim of this study was to examine the using of modeling method to practicing interpersonal communication in children with Cerebral Palsy Spastic quadriplegia and hypotonia types. Specifically in this study, interpersonal communication that was trained using the methods of modeling was the verbal communication or language. Theory perspective that I used in this research was the theory of language development in children that was developed by psycholinguist that rooted of Chomsky's theory of language.

The study involved five study subjects that consisted of 3 children with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type and 2 children with Cerebral Palsy hypotonia type. Subject 1 is a girl with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type who was 7 years old, the subject 2 is a boy with Cerebral Palsy Spastic quadriplegia type who was 6 years old, subject 3 is a boy who was 4,5 years old with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia type, subject 4 is a girl who was 4 years old with Cerebral Palsy hypotonia type, and subject 5 is a boy who was 6 years old with Cerebral Palsy hypotonia type. The research was used single-case experimental design with multiple baseline method as study approachment.

The results of this research was indicate that the modeling method can be used as a technique to practicing interpersonal communication in children with Cerebral Palsy Spastic Quadriplegia and Hypotonia types, but must be appropriated to the final stage of the achievements of children's language development. The success of the method had nothing to do with the type of Cerebral Palsy and the age. Each child had a different language development and cannot be compared with other children. This modeling method did not make the children's pronunciation of the word could be clear and precise, but at least the children's language could be more understood.

Keywords: Interpersonal Communication, Modeling Methods, Cerebral Palsy, Spastic quadriplegia, Hypotonia.

Bibliography, 43 (1959 – 2015)